

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik penelitian data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.¹

Metode penelitian berfungsi menjelaskan proses dan cara kerja penelitian sewaktu di lapangan. Jadi gambaran penelitian sudah tergambar dalam bagian ini. Semakin jelas dan detail metode penelitian yang digunakan, semakin mudah pula ketika terjun di lapangan.²

Dalam penelitian ini penulis ingin mendeskripsikan segala sesuatu yang berkaitan tentang implementasi manajemen mutu sarana prasarana berbasis ISO 9001:2008 di MA NU Banat Kudus.

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ialah subjek dari mana data tersebut diperoleh.³ Dalam penelitian ini penulis mengelompokkan sumber data menjadi dua bentuk:

1. Data Primer

Data primer ialah data yang diperoleh dari kepala madrasah, WMM, serta Waka sarana dan prasarana MA NU Banat, yaitu dengan cara wawancara baik dengan kepala madrasah, WMM, maupun wakil sarana dan prasarana MA NU Banat.

¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV, Alfabeta, 2008), cet ke 4, hlm pertama

² Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Jogjakarta: Ar-ruzz Media, 2011), cet 1, hlm. 177

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan dan Praktik*, (Jakarta: Rineke Cipta, 2006), hlm. 129

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang mendukung data primer, data sekunder ini diperoleh dari waka sarana dan prasarana serta data yang diambil dari sejarah berdiri dan berkembangnya, letak geografis, visi dan misi, keadaan guru dan siswa MA NU Banat.

C. Teknik Pengumpulan Data

Beberapa teknik yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data diantaranya:

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap suatu gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan yang dilakukan seseorang tentang sesuatu yang direncanakan, baik secara sepiantas ataupun dalam jangka waktu yang cukup lama.⁴ Metode observasi ini peneliti gunakan untuk mengetahui secara langsung bagaimana kondisi sarana prasarana di MA NU Banat Kudus, dan untuk mengetahui bagaimana perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi manajemen mutu sarana prasarana berbasis ISO 9001:2008 di MA NU Banat Kudus.

Penelitian ini penulis laksanakan mulai tanggal 06 Oktober sampai dengan 06 November 2012, yang mana kegiatan observasi ini menjadi tolak ukur peneliti dalam rangka tampilan data dan tampilan nyata atau bisa diartikan sebagai penyesuaian antara fakta atau realita keadaan lembaga dengan semua hasil wawancara atau data yang berhasil peneliti kumpulkan selama melaksanakan serentetan metode penelitian yang telah dilaksanakan.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan alat bantu berupa buku catatan dan kamera. Metode ini digunakan untuk melihat langsung kondisi sarana dan prasarana yang di MA NU Banat.

⁴ Nurul Zuriyah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori-Aplikasi*, (Jakarta: PT Bumi aksara 2006), cet 1, hlm 30

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan kepada para responden.⁵

Dalam hal ini penulis ingin mengadakan wawancara mendalam kepada:

- 1) Kepala Madrasah, pada tanggal 5 November 2012 di ruang kepala sekolah, tentang kondisi madrasah, visi dan misi madrasah, perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi manajemen mutu sarana prasarana berbasis ISO 9001:2008 di MA NU Banat Kudus.
- 2) WMM (Wakil Manajemen Mutu), pada tanggal 29 Oktober 2012 di ruang Wakil Manajemen Mutu, tentang strategi MA NU Banat dalam meningkatkan mutu sarana dan prasarana.
- 3) Waka Sarana dan Prasarana, pada tanggal 25 November 2012 di ruang guru tentang perencanaan sarana dan prasarana, pelaksanaan sarana dan prasarana serta evaluasi sarana dan prasarana berbasis ISO 9001:2008 di MA NU Banat Kudus.

Waka Sarana Prasarana dan pihak-pihak yang terkait lainnya untuk memperoleh jawaban dari pihak-pihak tersebut terkait pertanyaan-pertanyaan peneliti tentang bagaimana perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi manajemen mutu sarana dan prasarana berbasis ISO 9001:2008 di MA NU Banat Kudus. Metode wawancara ini penulis gunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan implementasi Manajemen Mutu Sarana Prasarana Berbasis ISO 9001:2008 di MA NU Banat, yang sekaligus sebagai metode yang paling pokok digunakan dalam perolehan data, karena dalam wawancara ini penulis dapat membandingkan fakta dan hasil observasi yang didapatkan dengan data yang diperoleh dari lapangan.

⁵ P. Joko Subagyo, *Metodologi Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: PT Rineke Cipta, 1997), cet 2, hlm 39

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan peneliti untuk mencari data melalui media tertulis dan dokumen lainnya.⁶

Metode dokumentasi ini peneliti lakukan pada tanggal 4 November 2012 di ruang wakil manajemen mutu sarana prasarana (WMM), pukul 10.00 WIB, untuk mencari dokumen ISO 9001:2008 dalam bidang sarana dan prasarana.

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan manajemen mutu sarana prasarana berbasis ISO 9001:2008 di MA NU Banat Kudus. Data tersebut dapat berupa foto, tulisan, maupun dokumen penting lainnya.

Untuk metode dokumentasi penulis memasukkan file dokumen profil lembaga, rencana strategis, dan dokumen ISO 9001:2008 yang berkaitan dengan sarana dan prasarana pembelajaran.

D. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk mengecek keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi data yaitu suatu teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data yang telah ada dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan.⁷

Teknik ini peneliti gunakan untuk mencocokkan data yang telah diperoleh dari metode lain seperti observasi (observasi peneliti selama di MA NU Banat), wawancara (kepala madrasah, WMM, dan waka sarana dan prasarana), dan Dokumentasi (profil, dokumen ISO 9001:2008, Renstra). Untuk lebih jauh lagi semua hasil instrumen penelitian akan dipadukan menjadi satu untuk dicek dan dirangkum sedemikian rupa sehingga bahasa yang digunakan dapat mudah dipahami dan data yang disajikan dapat meyakinkan para pembaca.

⁶ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2011), cet ke 2, hlm 143

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineke Cipta, 2006), cet 13, hlm 235

Triangulasi pada penelitian ini, peneliti gunakan sebagai pemeriksaan melalui sumber lain, yaitu peneliti melakukan pengecekan data yang berasal dari wawancara yang kemudian hasilnya peneliti cek dengan hasil pengamatan yang peneliti lakukan selama masa penelitian untuk mengetahui Implementasi Manajemen Mutu Sarana Prasarana Berbasis ISO 9001:2008 di MA NU Banat Kudus.

E. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, maka dilakukan analisis data yaitu proses mencari dan menyusun sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikannya ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, menyusun ke dalam suatu pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan agar mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁸ Miles and Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data dilakukan secara terus-menerus dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Semakin lama peneliti di lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak dan rumit. Untuk itu perlu dilakukan reduksi data yang berarti memilih atau merangkum data yang dikumpulkan dari observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dianggap penting oleh peneliti sehingga akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya yang berkaitan dengan implementasi manajemen mutu sarana prasarana berbasis ISO 9001:2008 di MA NU Banat.

2. Data Display (Penyajian Data)

Penyajian data dalam penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, dan sejenisnya, sehingga akan memudahkan peneliti

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), cet ke 8, hlm 244

untuk memahami apa yang terjadi di lapangan dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

3. *Conclusion Drawing / Verification*

Penarikan kesimpulan dan verifikasi. Jika kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Sehingga kesimpulan dalam penelitian tersebut mungkin akan menjawab rumusan masalah, tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.⁹

Dalam hal ini peneliti akan menyusun secara sistematis data-data yang telah diperoleh dari hasil observasi, wawancara serta dokumentasi yang kemudian dilanjutkan dengan cara mendeskripsikan bagaimana implementasi manajemen mutu sarana prasarana berbasis ISO 9001:2008 di MA NU Banat Kudus.

⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, hlm 92-99